

**KRITIK SOSIAL PENDIDIKAN DAN KEMISKINAN DALAM NOVEL
LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA DAN NOVEL RANTAU 1 MUARA
KARYA AHMAD FUADI DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS
KELAS XII SMA/MA**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Afriyanto
NIM 2016/16016087**

Pembimbing,

**Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kritik Sosial pendidikan dan Kemiskinan dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Kelas XII SMA/MA
Nama : Afriyanto
NIM : 16016087
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Agustus 2022

Disetujui oleh Pembimbing



Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd
NIP. 196107021986021002

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Afriyanto
NIM : 16016087

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Kritik Sosial Pendidikan dan Kemiskinan dalam Novel Laskar Pelangi
Karya Andrea Hirata dan Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks
Kelas XII SMA/MA

Padang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.

2. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Kritik Sosial Pendidikan dan Kemiskinan dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Novel Rantau I Muara Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Kelas XII SMA/MA" asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Afriyanto

2016/16016087

Abstrak

Afriyanto, 2022. “Kritik Sosial Pendidikan dan Kemiskinan dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Kelas XII SM/MA”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Masalah sosial pendidikan dan kemiskinan apa saja yang ada dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi (2) Bagaimana bentuk persamaan isi kritik sosial pendidikan dan kemiskinan yang ada dalam novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, (3) Apa implikasi penelitian novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deksriptif. Objek penelitian ini adalah kata atau kalimat-kalimat dan tuturan narator yang merupakan kritik sosial pendidikan dan juga kritik sosial kemiskinan yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi yang didapatkan dengan cara membaca novel tersebut secara menyeluruh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) Membaca dan memahami novel *Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi dan Laskar Pelangi karya Andrea Hirata*. (2) Mencatat kata dan kalimat paparan narator atau tuturan tokoh cerita serta tindakan tokoh cerita yang dapat dirumuskan sebagai masalah-masalah sosial yang terdapat dalam novel, (3) Menginisialisasi data berdasarkan masalah-masalah sosial yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dan *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata Selanjutnya data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Karena data membutuhkan penjelasan deskriptif.

Berdasarkan analisis data terdapat tiga temuan penelitian. *Pertama*, pada kedua novel ditemukan dua kritik sosial yaitu kritik sosial kemiskinan dan kritik sosial pendidikan. *Kedua*, terdapat persamaan antara kritik sosial pendidikan dan kemiskinan dalam kedua novel tersebut. *Ketiga*, penelitian nerimplikasi terhadap pembelajaran novel di sekolah. Penelitian ini dapat menjadi pendamping dalam pembelajaran novel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kritik sosial pendidikan dan juga kemiskinan merupakan suatu permasalahan sosial yang masih banyak dibicarakan penulis dalam novel.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Kritik Sosial Pendidikan dan Kemiskinan dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Kelas XII SMA /MA”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan. Penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan telah berkenan berbagi ilmu dan nasihat tentang kehidupan kepada penulis selama proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
2. Bapak Dr. Nursaid, M.Pd. dan Bapak Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan Membimbing saya selama perkuliahan.
4. Kedua orang tua, kakak dan abang tercinta, yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi dukungan, baik dukungan moral maupun material, kasih sayang, dan perhatian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar Om helmi dan Om wirya, yang telah banyak memberi dukungan moril dan materil selama berada diranah minang dan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Adinda Sarivah Ova, yang telah bersedia menjadi rekan dalam berdiskusi bagi penulis mengenai penyusunan skripsi ini.
7. Para sahabat Toga Residence dan Rumah Juang, Frendi Aseptia, Yusril Mahendra, Oji Muhammad Oga, Rizky febry Frasetyo, Yedi Hermawan, Dewin Ajuen, Yozi Alta Pranata, Yogi Fernanda, Muhammad Ramadhano, David Agustian, Rizki Fadli, Rizki Raka Kirana, Arfan Dearby yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar HMJ BASINDODA, IMR-PADANG, IMKS-UNP, PERMAJA-SUMBAR, HMS SAROLANGUN, yang telah banyak memberikan ruang dan kesempatan untuk belajar bergorganisasi selama perkuliahan.

9. Semua mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, terkhusus angkatan 2016, yang telah memberikan semangat kepada penulis dan menjadi keluarga besar yang selamanya akan selalu terkenang oleh penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan, namun berkat izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis
Afriyanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Batasan Istilah	8
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Novel.....	11
2. Unsur-unsur Pembangun Novel.....	14
3. Hakikat Kritik Sosial dalam Sastra	25
4. Masalah-masalah Sosial dan Fokus Kritik Sosial dalam Sastra	27
5. Sosiologi Sastra	32
6. Pembelajaran Novel dalam Kurikulum 2013 Edisi 2018 Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III	39
METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	39
B. Data dan Sumber Data	40
C. Instrumen Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Pengabsahan Data.....	42

F. Teknik Penganalisisan Data	42
G. Jadwal Penelitian	43
DAFTAR ISI	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	8
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Novel	11
2. Unsur-unsur Pembangun Novel	14
3. Hakikat Kritik Sosial dalam Sastra	25
4. Masalah-masalah Sosial dan Fokus Kritik Sosial dalam Sastra	27
6. Pembelajaran Novel dalam Kurikulum 2013 Edisi 2018 Pembelajaran Bahasa Indonesia	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III	39
METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	39
B. Data dan Sumber Data	40
C. Instrumen Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Pengabsahan Data	42
F. Teknik Penganalisisan Data	42
G. Jadwal Penelitian	43
KEPUSTAKAAN	79

Lampiran 3.....	97
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....	97
1. Tujuan Pembelajaran	97
2. Langkah-Langkah Kegiatan PembelajaranPertemuan 1	97
2.2 Kegiatan Inti (50 menit)	98
2.3 Kegiatan Penutup (15 menit)	98
Pertemuan 2	98
2.2 Kegiatan Inti (50 menit)	98
2.3 Kegiatan Penutup (15 menit)	98
3. Penilaian Pembelajaran.....	99
LAMPIRAN	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra hadir sebagai wujud imajinasi kreatif dari seorang sastrawan. Merupakan hasil pemikiran, pengalaman, budaya, dan refleksi pengarang terhadap fenomena dalam lingkungan masyarakat maupun dalam diri pengarang. Karya sastra tidak hanya sekedar sebuah karya imajinasi yang dapat dinikmati, tetapi juga bisa dipelajari dari berbagai aspek kehidupan seperti sosial, budaya, dan tingkah laku manusia. Selain itu, Karya sastra juga berisikan pengetahuan sosial, kebudayaan, politik dan pesan moral yang dikemas dengan balutan estetika.

Salah satu bentuk karya sastra adalah Novel. Secara umum novel merupakan salah satu karya yang di dalamnya terdapat berbagai macam nilai, salah satunya nilai yang bersifat mendidik dan berhubungan dengan lingkungan. Novel juga dapat disebut sebagai karya sastra yang digunakan oleh pengarang sebagai tempat untuk mengungkapkan ide-idenya, lebih dari itu kadang novel juga menjadi sarana penulis bercerita keluh kesah dalam bentuk kritikan terhadap kehidupan sosial bermasyarakat.

Adapun bentuk penyampaian ide-ide berupa ketimpangan sosial yang dapat menimbulkan masalah-masalah sosial oleh pengarang dalam karya sastra adalah dengan kritik sosial. Lahirnya kritik sosial lewat sebuah karya sastra dapat dijadikan sebagai salah satu sarana pengendali sosial dalam masyarakat, yaitu dengan diangkatnya masalah-masalah sosial yang ada ke dalam sebuah karya sastra.

Penelitian tentang kritik sosial telah dilakukan oleh beberapa negara di antaranya, dari Nepal dilakukan penelitian kritik sosial dalam novel “*Girls Meet boy*” yang membicarakan bagaimana kaum gay dan lesbian berjuang melawan diskriminasi sejak tahun 1980, namun masih terpinggirkan dan distigmatisasi di masyarakat Nepal (Adhikary, 2020). Dari Amerika juga ditemukan kritik sosial tentang praktik pendidikan yang berada dibawah kuasa imperealisme dan reaksioner terhadap pendidikan Kuba pasca revolusi yang direpresentasikan melalui karya sastra novel (Bridges, 2020). Di samping itu, peneliti lain dari Amerika juga membahas kritik sosial terhadap penyeleksian konsumsi novel anak-anak mengenai penyetaraan kesenjangan sosial, ketidaksetaraan gender serta pengaruh (Amy E, 2011). Selanjutnya, penelitian lain mengenai kritik sosial juga dilakukan oleh peneliti asal Iran, (Mahmoodi, M, 2017) membahas mengenai kesetaraan gender, perempuan sudah harus mendapatkan tempat untuk bisa menemukan jati diri mereka sendiri dan berusaha menemukan identitas sosial dan ikut memahami kebutuhan manusia secara kompleks.

Tidak hanya itu, penelitian lain mengenai kritik sosial juga ditemukan di India. Penelitian ini menggambarkan bagaimana perempuan tidak lagi mampu menanggung beban terhadap tuntutan patriaki masyarakat (Kumar, S. 2014). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Stark&Huszka, 2022) dari Malaysia, penelitian dengan menggunakan Novel Siti Nurbaya, dikemukakan beberapa kritik terhadap situasi laki-laki dalam masyarakat matrilineal, serta eksis dari pola pikir kapitalis yang berkembang dalam novel tersebut. Selanjutnya dalam jurnal Firnaldia juga ditemukan penelitian mengenai kritik sosial yang melihat bagaimana struktur sosial, kelas sosial, serta cara negara menunjukkan kekuasaan

(Sarkijarvi., V, 2014). Dari hasil penelitian tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa masih banyak terjadi masalah sosial di tengah masyarakat, di antaranya mengenai pendidikan, kejahatan, keadilan, dan kesetaraan gender terhadap perempuan.

Fakta lain yang menyatakan bahwa kritik sosial masih menjadi permasalahan utama dalam karya sastra terutama novel, yaitu. Kritik sosial pendidikan dalam novel *Orang-orang Biasa* berupa perbedaan tempat orang bodoh dan orang pintar, serta penindasan pada orang yang memiliki wajah buruk dan dirasa lemah (Melati., 2019). Selain masalah pendidikan, masalah sosial lain dalam novel *Orang-orang Biasa* adalah permasalahan kemiskinan dan status sosial yang tercermin dari fakta cerita berupa tindakan keadilan, kepedulian, dan diskriminasi (Fatimah, dkk, 2020). Dalam penelitian lain, Boimin dan Sri (2015) melakukan kritik sosial mengenai masalah ketidakseimbangan kehidupan masyarakat asli Belitong dan *elite* PN Timah dari novel *Sang Pemimpi* .

Dalam penelitian terkait karya sastra novel lainnya. Persoalan sosial budaya juga menjadi amanat yang patut apresiasi. Dalam novel *Laskar Pelangi* disajikan harmonisasi kehidupan masyarakat Belitung yang terdiri atas beberapa suku, namun mampu hidup berdampingan (Kadir., 2013). Di samping itu, nilai tanggung jawab berdasarkan latar sosial budaya masyarakat, menjadi sebuah sistem yang sangat mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat yang tercermin dari novel *Laskar Pelangi* (Rukiyah., 2019). Gambaran sosial budaya yang terkandung dalam novel *Ayah*, di mana masyarakat Belitung yang sangat dekat dengan kesederhanaan, dengan kuli-kuli timah, dengan laut dan pelabuhan, dengan interaksi masyarakat dari berbagai etnis di Belitung, hingga inilah yang menjadi inspirasi dari Andrea Hirata dalam menulis novelnya yang berjudul *Ayah*

(Handayani., 2017). Dalam novel *Ayah* nilai-nilai sosial yang terdapat mencakupi kepedulian sosial antar sesama, antar sahabat, antara guru dan muridnya, hubungan kasih sayang antar sesama, antara anak dengan ayahnya, anak dengan kedua orang tuanya, suami dan istri, ayah dengan anaknya, dan anak dengan ibunya (Rosianti, dkk. 2019).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karya sastra tidak hanya lahir sebagai sebuah cerita fiksi, namun lebih dari itu banyak mengandung pesan dan kesan yang berisi sindiran dan kritikan yang ditujukan kepada golongan penguasa dalam bentuk karya sastra. Hal tersebut didasarkan karena masih banyaknya terjadi masalah-masalah sosial yang ditemukan pengarang dalam lingkungan kehidupannya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Hal ini dilatarbelakangi keinginan peneliti untuk mengetahui dan memahami masalah sosial yang diangkat pada kedua novel tersebut. Serta kritik sosial apa saja yang terdapat pada kedua novel tersebut.

Secara umum kedua novel ini memiliki banyak kelebihan, terutama dari segi cerita. Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata banyak bercerita tentang kisah masa kecil anak-anak dalam komunitas Melayu yang bisa dikatakan sangat miskin di Belitung. Kisah orang-orang (kecil) yang berusaha memperbaiki nasib kehidupannya. Dimulai dari kisah miris dunia pendidikan di Indonesia, dimana terdapat sebuah sekolah yang kekurangan murid dan hendak ditutup. Keseharian mereka di lingkungan sosial dan di sekolah. Mereka adalah anak-anak kampung yang memiliki tekad luar biasa di tengah timpangnya keadilan dunia pendidikan.

Sejalan dengan penjelasan di atas, Haris (2016) berpendapat bahwa novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata menampilkan fakta-fakta sosial yang sangat realitas dengan pendidikan pada masa itu, diungkapkan Adrea Hirata melalui pesan moral sehingga membuat novel ini sangat menarik untuk dikaji.

Demikian juga dengan Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Novel ini banyak bercerita tentang perjuangan Alif, tokoh utama dalam novel ini. Di dalam novel ini juga terdapat kritik sosial dimana dikisahkan perjuangan Alif sebagai anak muda yang sempurna. Di usia muda Ia sudah menamatkan studi luar biasa di luar negeri dengan segudang prestasi. Selain itu, Ia juga berjuang untuk membiayai kehidupannya sendiri dan orang tuanya di usia yang masih remaja itu. Harapan selalu berbeda dengan kenyataan, saat itu kondisi ekonomi Indonesia sedang tidak baik-baik saja, krisis moneter melanda Indonesia. Setelah menyelesaikan studi, Ia kebingungan untuk mencari pekerjaan. Sementara itu, keinginan untuk melanjutkan pendidikan menggebu-gebu. Hal tersebut tentu sejalan dengan pendapat Gunawan (2018) bahwa novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi adalah novel yang sangat bagus karena banyak mengandung nilai perjuangan, ketaatan terhadap tuhan, pendidikan, serta bagaimana mengapai mewujudkan impian.

Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji novel tersebut berdasarkan “Kritik Sosial Pendidikan dan Kemiskinan dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Kelas XII SMA/MA”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Alasan digunakannya pendekatan sosiologi sastra dalam kajian novel

Laskar Pelangi karya Andrea Hirata dan novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi ini, karena peneliti ingin memberikan perhatian pada karya sastra sebagai potret kenyataan mengenai ketimpangan sosial di dalam masyarakat. Selain itu, peneliti juga ingin membandingkan kedua kritik sosial yang dihadirkan dalam kedua novel ini sebagai bahan rujukan dan tambahan khazanah referensi dunia pendidikan.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut. *Pertama*, masalah-masalah sosial yang terdapat dalam *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 muara* karya Ahmad Fuadi. *Kedua*, masalah-masalah ideologi yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. *Ketiga*, masalah-masalah politik yang terdapat novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. *Keempat*, masalah-masalah budaya yang terdapat novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. *Kelima*, identifikasi masalah pendidikan yang terdapat novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. *Keenam*, identifikasi nilai-nilai religius yang terdapat novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. *Ketujuh*, bentuk penyampaian kritik sosial dari novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Batasan masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut. *Pertama*, masalah-masalah sosial pendidikan dan kemiskinan yang terdapat dalam Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. *Kedua*, bagaimana persamaan isi kritik sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, dan apa implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Masalah sosial pendidikan dan kemiskinan apa saja yang ada dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana bentuk persamaan isi kritik sosial pendidikan dan kemiskinan yang ada dalam novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?
3. Apa implikasi penelitian novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan masalah sosial pendidikan dan kemiskinan dalam novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi.

2. Mendeskripsikan persamaan isi kritik sosial pendidikan dan kemiskinan oleh pengarang dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi.
3. Mendeskripsikan implikasi penelitian novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut. Secara teoritis, *pertama*, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya kritik sastra Indonesia modern dengan pengungkapan kritik sosial dan perbandingan dalam novel. *Kedua*, penelitian ini bermanfaat bagi diri peneliti sendiri untuk menumbuhkan kepekaan estetika serta kemampuan melihat persoalan yang muncul dalam pendekatan ilmiah dan empiris. *Ketiga*, untuk melihat teori etika, moral, dan estetika, terutama yang berhubungan dengan kritik sosial dalam novel. *Keempat*, dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang sastra dan kritik sosial yang terdapat dalam novel sebagai upaya penyediaan bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia yang layak di SMA. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah penghayatan terhadap karya sastra, selanjutnya bermanfaat bagi guru sebagai bahan ajar atau diskusi dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Hal tersebut terlihat pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran, perlu dijelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Kritik Sosial, ,

(3) Implementasi, (4) Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, dan (5) Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Batasan istilah tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Kritik Sosial

Menurut Akbar (dalam Mas'ood, 1999:47) kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat.

2. Implementasi

Menurut Mulyadi (2015:12), implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya.

3. Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata

Novel merupakan sebuah karangan prosa panjang yang di dalamnya terdapat rangkaian peristiwa terstruktur dengan menunjukkan watak dan sifat setiap tokoh di dalam karyanya. Novel berjudul *Laskar Pelangi* bergenre roman ini merupakan sebuah karya sastra yang ditulis oleh seorang penulis terkenal, Andrea Hirata, yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka pada tahun 2005 dengan tebal 529 halaman. Novel ini bercerita tentang 10 anak dari keluarga miskin yang bersekolah (SD dan SMP) di sebuah sekolah Muhammadiyah di Belitung yang penuh keterbatasan. *Laskar pelangi* merupakan buku pertama Tetralogi Laskar Pelangi. Buku Laskar Pelangi tercatat sebagai buku Sastra Indonesia terlaris sepanjang sejarah.

4. Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi

Novel merupakan sebuah karangan prosa panjang yang di dalamnya terdapat rangkaian peristiwa terstruktur dengan menunjukkan watak sifat setiap tokoh di dalam karyanya. Novel bergenre edukasi, religi, dan roman berjudul *Rantau 1 Muara* ini merupakan seri ketiga dari Trilogi *Negeri 5 Menara* yang ditulis oleh seorang sastrawan terkenal Indonesia yaitu Ahmad Fuadi. Novel ini diterbitkan pertama kali oleh Gramedia Pustaka Utama pada 27 Mei 2013 dengan tebal 400 halaman. Novel *Rantau 1 Muara* bercerita tentang tokoh Alif yang telah lulus dari universitas dan berhasil berkerja di sebuah lembaga penerbitan terkenal yang idealis. Dalam novel ini juga dikisahkan bagaimana Alif memperjuangkan pendidikannya, sekaligus berjumpa dan menikah dengan belahan jiwanya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan hasil penelitian pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Setidaknya ada dua kritik sosial yang ditemukan, yaitu kritik sosial pendidikan dan kritik sosial kemiskinan. Kritik sosial pendidikan banyak menyorot masalah pendidikan, terutama sekali bagaimana mereka sangat susah untuk bersekolah, dan keinginan besar anak-anak untuk belajar agar bisa keluar dari lingkaran kemiskinan. Sedangkan kritik sosial kemiskinan berkaitan dengan permasalahan sosial dan ekonomi, dalam novel ini menyorot kehidupan masyarakat.

Kedua berdasarkan hasil penelitian pada novel *Ranah 1 Muara*, dari dua kritik sosial yang ditemukan, yaitu kritik sosial pendidikan dan kritik sosial kemiskinan yang paling banyak ditemukan adalah kritik sosial kemiskinan. Hal tersebut menyorot kepada usaha yang dilakukan tokoh Arif untuk dapat keluar dari lingkaran kemiskinan dengan cara memulis dan terus belajar.

Ketiga penelitian ini berdampak baik terhadap pembelajaran novel di sekolah SMA. Misalnya dalam proses pembelajaran sastra di SMA. Di dalam Kurikulum K13 Revisi 2018, penelitian ini dapat diimplikasikan dalam sebuah pengajaran sastra kelas XII semester 1, dengan standar kompetensi yang cocok, yaitu: 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca. 4.8 menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik

secara lisan maupun tulis. Dalam mengimplikasikan penelitian ini, guru dapat mengidentifikasi pandangan pengarang dalam novel yang dibaca serta menghubungkan tafsiran tentang pandangan pengarang dalam novel dan kehidupan nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada kedua novel tersebut terdapat kritik sosial pendidikan dan juga kritik sosial kemiskinan, pengkajian mengenai novel ini bermanfaat bagi siswa SMA yaitu untuk dapat mengambil manfaat dan nilai-nilai novel dalam novel agar dijadikan sebagai contoh dan motivasi belajar bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Laskar Pelangi* dan novel *Rantau* 1 muara penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) kepada peneliti selanjutnya terutama program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini ke tahap selanjutnya. Atau penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau bahan diskusi terkait kritik sosial di dalam novel. (2) Kepada pembaca karya sastra penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bacaan yang dapat menambah pengetahuan mengenai sastra khususnya novel.

KEPUSTAKAAN

- Aisyah, Siti. (2016). Nilai-nilai Sosial Novel Sordam Karya Suhunan Situmorang. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO*, 56-70.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset
- Amy, E. (2011). A Novel Approach: The Sociology of Literature, Children's Books, And Social Inequality. *Internasional Journal of Qualitative Methods*. Vol 10 no 4 ISSUE 2011.
- Adhikary, Ramesh Prasad. (2020). "Ali Smith's Girl Meets Boy: Exploration of Homosexuality", *Journal LA SOCIALE Vol 01 ISSUE 02 (033-040)*. 2020.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Unp Press.
- Aminuddin, (1985). *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminudin. (1990). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Aspuh.
- Aminuddin. (1995). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aminuddin. (2002). *Sekitar Masalah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Pengembangannya*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Boimin dan Wahyuningtyas . S. (2015). Aspek Sosial dalam Novel sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Jurnal Caraka*, Vol.1, No.1 (2015), Hal (152-165).
- Bridges, J. (2020). The Intersection of Values And Social Reproduction: Lesson From Cuba. *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*. Vol 9 ISSUE SI (2020), pp. 134-135.
- Damono, S. D. (1984). *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Damono, S. D. (2007). *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Fatimah, S., Agustina, E., dan Chanafiah, Y. (2020). Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata (Tinjauan Sosiologi Sastra). *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 4, No. 3 (2020), Hal (383-392) . *Issn (Online):2614-6614*.